LKPD

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

SMAN 1 KARANGAN

Nama	
Kelas	

Menjadi Manusia Yang Cerdas, Taat, Dan Mandiri

LIVEWORKSHEETS

KOMPETENSI DASAR

1.3	Meyakini terjadinya hari akhir
2.3	Berperilaku jujur, bertanggung jawab, dan adil sesuai dengan keimanan kepada hari akhir
3.3	Menganalisis dan mengevaluasi makna iman kepada hari akhir
4.3	Menyajikan kaitan antara beriman kepada hari akhir dengan perilaku jujur, bertanggung jawab, dan adil

Tujuan Pembelajaran

- Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:
- Meyakini terjadinya hari akhir
- Berperilaku jujur, bertanggung jawab, dan adil sesuai dengan keimanan kepada hari akhir
- Menjelaskan makna beriman kepada hari akhir.
- Mengidentifikasi tanda-tanda hari akhir.
- Mengidentifikasi dalil-dali yang berkaitan dengan hari akhir.
- Menjelaskan dalil-dali yang berkaitan dengan hari akhir.
- Mengidentifikasi hikmah dan manfaat beriman kepada hari akhir
- Menjelaskan hikmah dan manfaat beriman kepada hari akhir.
- Menganalisis makna beriman kepada hari akhir.
- Menganalisis tanda-tanda hari akhir.
- Mengaitkan sikap kaitan antara beriman kepada hari akhir dengan perilaku jujur, tanggung jawab, dan berbuat adil.
- Menganalisis hikmah dan manfaat beriman kepada hari akhir.
- Menyimpulkan keterkaitan antara beriman kepada hari akhir dengan perilaku jujur, tanggung jawab, dan berbuat adil.
- Menyajikan paparan tentang makna, tanda-tanda, hikmah dan manfaat beriman kepada hari akhir,
- Menyajikan paparan keterkaitan antara beriman kepada hari akhir dengan perilaku jujur, tanggung jawab, dan berbuat adil.

LIVEWORKSHEETS

Amati gambar-gambar berikut kemudian jelaskan makna yang dikandungnya, terkait dengan tema pelajaran!

Gambar: 1.1.Gempa bumi
Sumber: ada-akbar.com

Gambar: 1.2.Hujan meteor
Sumber: pewartaekbis.com

Gambar: 1.3.Gunung meletus
Sumber: www.hasmi.org

Gambar: 1.4. pengadilan
Sumber: www.dibibuhjanabiah.com

Membuka Relung Kalbu

Perlukah bukti tentang adanya hari akhir? Kehidupan sesudah mati pasti adanya. Bukankah makhluk yang termulia adalah makhluk yang berjiwa? Bukankah yang termulia di antara mereka adalah yang memiliki kehendak dan kebebasan memilih? Kemudian yang termulia dari kelompok ini adalah yang mampu melihat jauh ke depan, serta mempertimbangkan dampak kehendak dan pilihan-pilihannya.

Demikian logika kita berkata. Dari sini pula jiwa manusia memulai pertanyaan-pertanyaan baru. Sudahkah manusia melihat dan merasakan akibat perbuatan-perbuatan mereka yang didasarkan oleh kehendak dan pilihan mereka itu? Sudahkah yang berbuat baik memetik buah perbuatannya? Sudahkah yang berbuat jahat menerima nista kejahatannya? Jelas tidak, atau belum, bahkan alangkah banyak manusia-manusia baik yang teraniaya, dan sementara banyak pula orang-orang jahat yang menikmati gemerlap dunia.

Karena itu, demi tegaknya keadilan, harus ada satu kehidupan baru ketika semua pihak akan memperoleh secara adil dan sempurna hasil-hasil perbuatan yang didasarkan atas pilihan masing-masing. Untuk itu, hanya orang-orang yang beriman kepada hari Akhir yang akan mengisi kegiatan hidupnya didunia dengan kegiatan yang baik dan bermanfaat, baik bagi dirinya maupun orang lain, karena mereka percaya bahwa apa yang telah diperbuatnya akan dimintai pertanggung jawaban oleh Allah diakhirat kelak.

Banyak ayat al-Qur'ān yang menjelaskan hakikat di atas, antara lain *Q.S Tāhā/20:15 "Sesungguhnya saat (hari kiamat) akan datang. Aku dengan sengaja merahasiakan (waktu)-nya. Agar setiap jiwa diberi balasan (dan ganjaran) sesuai hasil usahanya".(Q.S Tāhā/20:15).*

Gambar: 1.5. Janin dalam kandungan ibu
Sumber: nyaaak.files.wordpress.com

"Ketika Tuhanmu mengeluarkan keturunan anak-anak Adam dari sulbi mereka dan Allah mengambil kesaksian terhadap jiwa mereka (seraya berfirman): "Bukankah Aku ini Tuhanmu?" mereka menjawab: "Betul (Engkau Tuhan kami), kami menjadi saksi." (Kami lakukan yang demikian itu) agar di hari kiamat kamu tidak mengatakan: "Sesungguhnya kami adalah orang-orang yang lengah terhadap ini (keesaan Tuhan)" (Q.S. al-A'r āf/7:172)

LIVEWORKSHEETS

A. Memahami Makna Beriman kepada Hari Akhir

Hari Akhir menurut bahasa artinya "Hari Penghabisan" *(Q.S. al-Baqarah/2:177)*, juga disebut "Hari Pembalasan" *(Q.S. al-Fatihah/1:4)*. Sedangkan menurut istilah, Hari Akhir adalah hari mulai hancurnya alam semesta berikut isinya dan berakhirnya kehidupan semua makhluk Allah Swt. Hari Akhir juga disebut hari Kiamat, yaitu hari penegakan hukum Allah Swt. yang seadil-adilnya *(Q.S. al-Mumtahanah/60:3)*.

Kebenaran akan datangnya Hari Akhir dapat ditemukan melalui kajian ayat-ayat *al-Qur'ān*, ilmu pengetahuan, dan panca indera. Melalui kajian akan kebenaran adanya Hari Akhir, kalian dapat menghayati akan nilai-nilai keimanan kepada Hari Akhir. Perhatikan *Q.S. al-'Anbiyā/21:97*.

Berikut disajikan informasi terkait dengan Hari Akhir menurut ketiga sudut pandang tersebut. Mari kalian pelajari bersama!

1. Hari Akhir Menurut ***al-Qur'ān***

   Hari Akhir atau Hari Kiamat menurut *al-Qur'ān* dapat dibagi menjadi dua:

   a. Kiamat ***Sugrā*** (kecil)

   Kiamat *Sugrā* adalah peristiwa datangnya kematian bagi semua makhluk termasuk manusia yang bersifat lokal dan individu. Firman Allah Swt. dalam *Q.S. Āli 'Imrān/3:185*:

كُلُّ نَفْسٍ ذَآئِقَةُ الْمَوْتِ ۗ وَاِنَّمَا تُوَفَّوْنَ اُجُوْرَكُمْ يَوْمَ الْقِيٰمَةِ ۗ فَمَنْ زُحْزِحَ عَنِ النَّارِ وَاُدْخِلَ الْجَنَّةَ فَقَدْ فَازَ ۗ وَمَا الْحَيٰوةُ الدُّنْيَآ اِلَّا مَتَاعُ الْغُرُوْرِ

Artinya: "Tiap-tiap yang berjiwa akan merasakan mati, dan Sesungguhnya pada hari kiamat sajalah disempurnakan pahalamu. Barang siapa dijauhkan dari neraka dan dimasukkan ke dalam surga, Maka sungguh ia telah beruntung. kehidupan dunia itu tidak lain hanyalah kesenangan yang memperdayakan".

Sebelum terjadi hari kiamat, mereka yang telah mati mengalami proses awal kehidupan akhirat yang disebut alam *barzakh (Q.S. ar-Rūm/30:55-56)*. *Barzakh* adalah alam yang menjadi batas antara alam dunia dan alam akhirat. Pada masa itu roh manusia sudah menyadari akan kebenaran janji Allah Swt. *(Q.S. al-Mu'minūn/23:99-100)*, bahkan kepada mereka yang jahat sudah diperlihatkan neraka dan siksa *(Q.S. al-Mu'min/40:45-46)*.

Peristiwa-peristiwa yang harus diimani yang akan terjadi sesudah mati antara lain:

1) Fitnah kubur: yaitu beragam pertanyaan yang diajukan kepada orang yang meninggal tentang Tuhannya, agamanya, nabinya, imannya, dan kiblatnya.
2) Siksa dan nikmat kubur: siksa kubur diperuntukkan bagi orang yang zalim, munafik, kafir dan musyrik *(Q.S. al-An'ām/6:93, Q.S. al-Mu'min/40:46, Q.S. Fussilat/41:30, Q.S. al-Ahqāf/46:83-89)*. "Nikmat kubur diperuntukkan bagi orang yang baik amal ibadahnya di dunia" *(Q.S. Āli 'Imrān/3:169-170 dan Q.S. al-Baqarah/2:154)*.

   b. Kiamat ***Kubrā*** (besar)

   Peristiwa berakhirnya seluruh kehidupan makhluk dan hancur leburnya alam semesta secara total dan serentak. Proses terjadinya hari kiamat tersebut dijelaskan oleh Allah Swt. dalam banyak ayat, di antaranya dalam *Q.S. at-Takwir/81:1-3*:

اِذَا الشَّمْسُ كُوِّرَتْ ۖ وَاِذَا النُّجُوْمُ انْكَدَرَتْ ۖ وَاِذَا الْجِبَالُ سُيِّرَتْ ۖ

Artinya: "Apabila matahari digulung, apabila bintang-bintang berjatuhan, dan apabila gunung-gunung dihancurkan"

Dalam *Q.S. az-Zalzalah/99:1-5* dijelaskan peristiwa terjadinya kiamat dimulai dengan datangnya gempa yang sangat dahsyat. Dalam *Q.S. al-Qari'ah/101:1-5* dijelaskan keadaan manusia bagaikan anai-anai yang bertebaran dan gunung-gunung bagai bulu yang dihambur-hamburkan.

Berdasarkan ayat-ayat tersebut, peristiwa kiamat merupakan kejadian yang sangat hebat, yaitu tatkala Malaikat Israfil meniup sangkakala. Kemudian bumi diangkat, gunung-gunung dibenturkan dan terjadilah kerusakan hebat. Langit pecah bergelegar, benda-benda bumi pun bertebaran laksana kabut. Sementara manusia akan kacau balau kebingungan hanya Allah Swt. saja yang Maha Kekal.

Aktivitas Siswa

1. Carilah ayat-ayat *al-Qur'ān* dan hadis selain yang sudah ada di buku yang menjelaskan peristiwa hari kiamat!
2. Pahami maksud ayat-ayat *al-Qur'ān* dan hadis tersebut dengan bantuan buku-buku tafsir dan buku-buku hadis!
3. Presentasikan hasil kajian kalian di depan kelas!

LIVEWORKSHEETS

2. Hari Kiamat Menurut Ilmu Pengetahuan

a. Menurut Geologi

Bumi terjadi dari gas yang berputar *(chaos catastrope)*. Setelah diam gas itu menjadi dingin, maka gas yang berat mengendap ke bawah, yang ringan berada di atas. Melalui proses evolusi yang lama sekali, gas bagian luar mengeras menjadi batu, kerikil, pasir, dan sebagainya, sedangkan bagian tengah masih panas. Zat panas bercampur lava, lahar, batu, dan pasir panas. Bumi beredar karena adanya daya tarik matahari terhadap bumi berkurang. Akibatnya bumi akan bergeser dari matahari sehingga putaran bumi semakin cepat dan akan mengalami nasib seperti meteor (menyala/hancur).

b. Menurut Teori Fisika

Letak matahari kira-kira 150 juta km jauhnya dari bumi, namun sinar matahari sampai ke bumi selama 8 menit 20 detik. Garis tengah matahari = 1,4 juta km, dan luas permukaannya 616 x 1010 km = 622160 km. Menurut ahli fisika energi matahari dipancarkan ke angkasa dan sekitarnya 5,7 x 1027 kalori = 5853,9 kalori/menit dan mampu menyala 50 milyar tahun dengan panas 15 juta derajat celcius.

Kalau suatu ketika matahari tidak muncul atau cahayanya redup karena tenaga/sinarnya habis, maka tidak ada angin dan awan yang berakibat hujan tidak akan turun. Selanjutnya gunung-gunung akan meletus, ombak bergulung-gulung, air laut naik sehingga hancurlah bumi ini.

3. Bukti Indrawi Terjadinya Hari Akhir

Imam Ath Thabari dan Ibnu Katsir berpendapat bahwa telah diperlihatkan peristiwa-peristiwa yang menakjubkan di dunia sebagaimana berikut ini:

a. Peristiwa pembunuhan yang dipermasalahkan oleh Bani Israil, akan di hidupkan kembali oleh Allah Swt. hanya dengan perantaraan daging sapi yang dipukulkan ke tubuh orang yang terbunuh *(Q.S. al-Baqarah/2:72-73)*

b. Peristiwa Nabi Ibrahim dan burung-burung yang dicincangnya kemudian diletakkan di tiap-tiap bagian di atas bukit lalu Allah Swt. berfirman: *"Panggillah! niscaya mereka datang kepadamu dengan segera" (Q.S. al-Baqarah/2:260)*.

Kedua informasi di atas memang dijelaskan oleh *al-Qur'ān*, tetapi bukan merupakan berita langsung bahwa Hari Akhir akan datang, melainkan informasi historis (sejarah) tentang peristiwa yang pernah terjadi dan menjadi bukti secara indrawi bahwa kiamat pasti datang.

B. Periode Hari Akhir

Setelah alam semesta hancur secara total dan kehidupan semua makhluk Allah berakhir, maka mulailah manusia menjalani tahapan kehidupan baru dan proses menuju alam *baqa'*. Tahapan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. *Yaumul Ba'aṡ*

Sesudah hancur dan musnahnya alam semesta termasuk manusia, terjadilah hari kebangkitan. Hari kebangkitan adalah proses dibangkitkannya seluruh makhluk dari alam kubur. Firman Allah Swt.:

"Pada hari ketika mereka dibangkitkan Allah semuanya, lalu diberitahukan-Nya kepada mereka apa saja yang mereka telah kerjakan, dan Allah mengumpukan semua amal perbuatan mereka padahal mereka sudah melupakannya dan Allah menyaksikan atas segala sesuatu." (Q.S. al-Mujādalah/58:6).

2. *Yaumul Hasyr*

Yaumul Hasyr yaitu hari berkumpulnya manusia setelah dibangkitkan dari kuburnya masing-masing. Kemudian semua manusia digiring ke tempat yang luas yaitu Padang Mahsyar (tempat berkumpul). Firman Allah Swt.:

"Dan (ingatlah) akan hari (yang ketika itu) Kami perjalankan gunung-gunung dan kamu akan dapat melihat bumi itu datar dan Kami kumpulkan seluruh manusia, dan tidak Kami tinggalkan seorang pun dari mereka." (Q.S. al-Kahfi/18:47).

Pokok-Pokok Keimanan Pada Hari Akhir

1. **Fitnah kubur**. Setelah manusia mengakhiri kehidupannya di alam dunia ini.
2. **Kiamat** dan tanda tandanya. Peristiwa hari kiamat diawali dengan beberapa tanda yang dilukiskan al-Qur'ān.
3. **Kebangkitan**. Setelah kiamat tiba saatnya manusia dibangkitkan dari kuburnya.
4. **Berkumpul**. Setelah manusia dibangkit-kan lalu dihimpun di padang mahsyar guna mempertanggungjawabkan perbuatannya.
5. **Perhitungan**. Pada masa ini semua manusia menantikan keputusan hakim semesta alam.
6. ***Shirath* (Jembatan)**. Setelah selesai hari perhitungan tibalah saatnya manusia diberikan balasan aktivitasnya kemudian ditentukan jalan yang harus dilalui oleh setiap manusia
7. **Surga dan Neraka**. Tempat balasan bagi manusia sesuai amal perbuatannya didunia.

LIVEWORKSHEETS

3. Buku Catatan

Setiap manusia di alam *mahsyar* mempunyai buku catatan (kitab perjalanan hidup) yang sudah dicatat Malaikat *Raqib* dan *'Atid*. Kitab catatan ini berisi semua perbuatan dan perkataan manusia sewaktu hidup di dunia. Firman Allah Swt.:

"Dan diletakkan kitab, lalu akan kamu lihat rang-orang bersalah ketakutan terhadap apa yang tertulis di dalamnya dan mereka berkata "Wahai celaka kami, kitab apakah ini yang tidak melupakan yang kecil dan tidak pula yang besar, melainkan ia mencatat semuanya. Mereka memperoleh di hadapan mereka apa-apa yang telah mereka kerjakan. Dan Tuhanmu tidak akan menganiaya seseorang pun." (Q.S. al-Kahfi/18:49).

4. *Yaumul Hisāb* dan *Mīzān*

Yaumul Hisab adalah hari ketika Allah Swt. memperlihatkan semua amalan di akhirat untuk *dihisab*. Segala dosa besar dan kecil dihitung dengan seksama dan teliti. Ketika amalan mereka dihitung, anggota tubuh mereka ikut menjadi saksi. Firman Allah Swt.:

"Pada hari itu lidah, tangan, dan kaki masing-masing menjadi saksi atas perbuatan yang telah mereka kerjakan." (Q.S. an-Nūr/24:24).

Tahapan selanjutnya adalah Mizan. Mizan adalah timbangan yang adil berisi kebajikan dan kejahatan yang telah diperbuat setiap manusia. Setiap orang ditimbang amalnya dengan seadil-adilnya. Firman Allah Swt.:

"Dan Kami letakkan timbangan yang tepat (adil) pada hari kiamat dan tidak seorang pun dirugikan walau sedikit. Dan jika amalan itu hanya seberat zarrah pasti kami berikan (pahalanya). Dan cukuplah kami saja yang memperhitungkannya." (Q.S. al-Anbiyā'/21:47).

5. *As-Sirāṭ*

As-Ṣirāṭ adalah jembatan yang terbentang di atas neraka menuju surga. Mudah atau sulitnya melewati *As-Ṣirāṭ* itu tergantung kepada amal setiap manusia. Rasulullah saw. bersabda:

"Terbentanglah jembatan (As-Ṣirāṭ) itu di antara dua tepi Neraka Jahanam." (H.R. Muslim).

6. *Yaumul Jazā'*

Yaumul Jaza' yaitu suatu hari ketika semua manusia akan menerima balasan Allah Swt. (Jaza'). Balasan yang diterima seseorang sesuai dengan amalnya selama ia hidup di dunia. Firman Allah:

"Pada hari itu tiap jiwa diberi balasan dengan apa yang telah diusahakannya. Tidak seorang pun dirugikan pada hari tersebut. Sesungguhnya Allah sangat cepat perhitungan-Nya." (Q.S al-Mukmin/40:17).

7. Balasan Perbuatan Baik dengan Surga

Setelah seluruh manusia dihisab dan melalui timbangan, mereka diberikan balasan yang sesuai dengan amal perbuatannya. Pada saat itu terbagilah manusia menjadi dua golongan. Adapun bagi mukmin yang bertakwa kepada Allah Swt. pasti akan menerima balasan yang setara,yaitu berupa surga. Surga disediakan Allah Swt. sebagai karunia kepada hamba-Nya (Perhatikan! *Q.S. al-Hāqqah/69:21-24), (Q.S. al-Wāqi'ah/56:8-40).*

8. Balasan Perbuatan Buruk dengan Neraka

Adapun orang yang selama hidup di dunia lebih banyak mengerjakan perbuatan jahat,maksiat tercela,dan kafir terhadap Allah Swt. kufur kepada ajaran dan nikmat Allah Swt., maka akan menerima balasan yang jahat pula.

Sebagian kegetiran dan kerasnya siksaan neraka, digambarkan melalui firman Allah Swt. dalam *Q.S. al-Gāsyiyah/88:4-7:*

"Memasuki api yang sangat panas (neraka), diberi minuman dengan air dari sumber yang sangat panas. Mereka tidak memperoleh makanan selain dari pohon yang berduri yang tidak menggemukkan dan tidak pula menghilangkan lapar."

Aktivitas Siswa:

1. Cermati kembali tahapan Hari Akhir di atas, kemudian tulislah sebuah renungan singkat (dalam bentuk puisi religius atau yang lain) yang memuat doa agar Allah Swt. memberikan kemudahan dalam melalui tahapan-tahapan Hari Akhir sehingga berakhir dengan surga!
2. Bacakan hasil kerja kalian di depan kelas!

C. Hakikat Beriman kepada Hari Akhir

Iman kepada hari akhir merupakan rukun iman yang kelima yang harus diyakini oleh setiap umat Islam. Segala perbuatan yang dilakukan oleh setiap manusia, baik maupun buruk akan dipertanggungjawabkan di akhirat kelak. Oleh sebab itu, keimanan kepada Hari Akhir hendaknya dijadikan landasan utama untuk menyadarkan diri agar selalu taat kepada ajaran Allah Swt.

Banyak ayat dan hadis yang memerintahkan kita agar meyakini datangnya Hari Akhir, di antaranya adalah firman Allah Swt. pada *Q.S. al-Baqarah/2:4* berikut:

وَالَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِمَآ أُنزِلَ إِلَيْكَ وَمَآ أُنزِلَ مِن قَبْلِكَ ۚ وَبِالْآخِرَةِ هُمْ يُوقِنُونَ

LIVEWORKSHEETS

Artinya:

"dan mereka yang beriman kepada (al-Qur'an) yang diturunkan kepadamu (Muhammad) dan (kitab-kitab) yang telah diturunkan sebelum engkau, dan mereka yakin akan adanya akhirat".

Kemudian dalam percakapan Rasulullah dengan malaikat Jibril yang panjang tentang iman, Islam, dan *Ihsan*, beliau bersabda (ketika ditanya tentang iman):

قَالَ أَنْ تُؤْمِنَ بِاللهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَرُسُلِهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَتُؤْمِنَ بِالْقَدَرِ خَيْرِهِ وَشَرِّهِ (رَوَاهُ مُسْلِمٌ)

Artinya: "Beliau menjawab: 'Kamu beriman kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, para Rasul-Nya, hari akhir, dan takdir baik dan buruk'". (H.R. Muslim).

Dalam ayat di atas ditegaskan bahwa meyakini adanya Hari Akhir merupakan salah satu ciri orang beriman. Sedangkan dalam penggalan hadis di atas, Rasulullah saw. menyebut Hari Akhir sebagai salah satu perkara yang wajib diyakini, yang kemudian disebut rukun iman.

Iman kepada Hari Akhir berarti percaya dengan penuh keyakinan bahwa kehidupan yang kekal hanyalah di akhirat.

Aktivitas Siswa:

1. Carilah ayat-ayat *al-Qur'ân* dan hadis selain yang sudah ada di buku ini yang memuat perintah beriman kepada Hari Akhir!
2. Pahami baik-baik ayat-ayat *al-Qur'ân* dan hadis-hadis tersebut dengan bantuan berbagai buku tafsir atau buku hadis yang kalian dapatkan!
3. Presentasikan temuan kalian di depan kelas untuk ditanggapi!

D. Hikmah Beriman kepada Hari Akhir

Semua ciptaan Allah Swt. yang lahir di dunia mempunyai hikmah karena Allah Swt. tidak menjadikan sesuatu sia-sia belaka tanpa tujuan dan hikmah di dalamnya. Di bawah ini beberapa hikmah iman kepada Hari Akhir:

1. Muncul rasa kebencian yang dalam kepada kemaksiatan dan kebejatan moral yang mengakibatkan murka Allah Swt. di dunia dan di akhirat;
2. Menyejukkan dan menggembirakan hati orang-orang mukmin dengan segala kenikmatan akhirat yang sama sekali tidak dirasakan di alam dunia ini;
3. Senantiasa tertanam kecintaan dan ketaatan terhadap Allah Swt. dengan mengharapkan mau'nah-Nya pada hari itu;
4. Senantiasa termotivasi untuk beramal baik dengan ikhlas;
5. Senantiasa menghindari niat-niat yang buruk apalagi melaksanakannya;
6. Menjauhkan diri dari asumsi-asumsi yang mengkiaskan apa yang ada di dunia ini dengan apa yang ada di akhirat.

Rasulullah saw. bersabda: "Siapa saja yang beriman kepada Allah dan Hari Akhir hendaknya ia menghormati tamunya, siapa saja yang beriman kepada Allah dan Hari Akhir hendaknya ia menyambung tali silaturrahim, dan siapa saja yang beriman kepada Allah dan Hari Akhir hendaknya ia berkata yang baik atau diam". (H.R.Al-Bukhari dan Muslim)

Menerapkan Perilaku Mulia

Keyakinan akan adanya hari akhir mengantar manusia untuk melakukan kegiatan-kegiatan positif dalam kehidupannya khususnya banyak melakukan amal kebaikan sesuai dengan nilai-nilai *al-Qur'ân*.

Dari pembahasan di atas, perilaku yang menggambarkan kesadaran beriman kepada Hari Akhir sebagaimana berikut ini:

1. Menyadari bahwa semua perbuatan selama di dunia akan dipertanggungjawabkan di hadapan Allah Swt. untuk itu segala sikap dan perilaku kita harus selaras dengan tuntunan agama;
2. Menyadari bahwa manusia itu sangat kecil di hadapan kebesaran Allah Swt., sehingga diharapkan dapat menghilangkan sikap takabur atau sombong dalam dirinya;
3. Selalu berusaha melakukan amal salih dan menghindari semua perbuatan yang bertentangan dengan norma agama;
4. Membiasakan diri dengan akhlak karimah, seperti mawas diri, rendah hati, peduli kepada sesama, dan lain-lain;
5. Selalu berusaha mendekatkan diri kepada Allah Swt. baik dengan melakukan ibadah ritual (seperti salat) maupun dengan ibadah sosial, yaitu semua kegiatan yang bermanfaat bagi sesama;
6. Termotivasi untuk selalu bekerja keras dan menjauhi kemalasan.

LIVEWORKSHEETS

Rangkuman

1. Hari Akhir adalah hari kiamat yang diawali dengan pemusnahan alam semesta. Semua manusia, sejak jaman dari Nabi Adam a.s sampai terjadinya hari akhir akan dibangkitkan untuk mendapatkan balasan semua amal perbuatan mereka;
2. Iman kepada Hari Akhir adalah percaya dengan penuh keyakinan adanya hidup yang kekal abadi di akhir kelak;
3. Setelah alam semesta hancur secara total dan kehidupan semua makhluk Allah berakhir, maka mulailah manusia menjalankan tahapan kehidupan baru dan proses menuju alam *baqa'*. Tahapan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut: *Yaumul Ba'ats, Yaumul Hasyr, Buku Catatan, Yaumul Hisab, Mizan, Shirat, Yaumul Jaza', balasan amal baik surga dan balasan amal buruk neraka;*
4. Beriman kepada Hari Akhir akan menumbuhkan rasa tanggung jawab yaitu merasa bahwa hidup di dunia ini hanya bersifat sementara saja, cepat atau lambat semua manusia pasti akan kembali kepada Allah Swt. dan semua perbuatan mereka selama hidup di dunia akan dipertanggungjawabkan di hadapan Allah Swt., sehingga hidup yang dijalaninya akan ditempuh dengan penuh kehati-hatian, sikap dan perilaku yang sesuai dengan tuntunan agama;
5. Mengimani Hari Akhir membuat manusia sadar bahwasanya manusia itu lemah dan kerdil di hadapan Allah Swt. Kesadaran ini diharapkan dapat menghilangkan sikap takabur, sombong, egois, dengki, dan penyakit hati lainnya.

LIVEWORKSHEETS

LATIHAN SOAL

	Soal	Jawab
1	Jelaskan pengertian hari akhir/hari kiamat dan pembagiannya..!	
2.	Tulis ulang Q.S. Al-Imran:185..!	

LIVEWORKSHEETS

	Soal	Jawab
3	Jelaskan terjadinya hari akhir/kiamat menurut ilmu pengetahuan..!	

LIVEWORKSHEETS

	Soal	Jawab
4	Jelaskan dan Sebutkan priodesasi hari akhir/hari kiamat..!	

LIVEWORKSHEETS

	Soal	Jawab
5	Jelaskan hikmah beriman kepada hari akhir/kiamat..!	

LIVEWORKSHEETS